

ABSTRACT

Christina Intan Chahyani. (1997). *English Program for Ground Staff of PT Sempati Air, Airport, Yogyakarta District*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Within the upsurge of globalization waves, for many companies, dealing with international business means dealing with English speaking customers. Thus, good English communication will be an important investment towards service improvement. One of such companies is airline company whose customers are almost 70% English speaking ones.

The company usually realizes this by allocating a training budget. To take the best advantage of it, therefore, a cost-effective program with learners' specified purpose is the one to be developed.

The research aimed at describing the development of the English program for ground staff and how they performed the oral production of the acquired language in the program. There were three problems formulated in this research. The answer to the first problem was to describe the English program for ground staff. The second problem concerned with the development of the program. Finally, the answer to the third problem would give an in-depth picture on how the ground staff learners performed the oral production of the acquired language through the program.

English Program for Ground Staff (EGS) was an occupational purpose program for ground staff. The development of EGS program started in stage I with the determination of the profile of communication needs of the students. At stage II, the purpose of the program was described. To compile the data from needs survey, the designer used an interview and needs survey form.

At stage III, the appropriate type of syllabus was chosen. At stage IV, the communication activities from needs survey were converted into the micro-functions before encoded into language realisations. In stage V, the material syllabus was developed. The next stage was the teacher's responsible. In stage VI, the materials syllabus was exploited and organized into a lesson plan.

To answer the third problem an observational case study was employed. The observation was recorded in notes on the field and fieldnotes. The results of the observation showed that three students initiated their utterances by means of formulaic utterances or routines. As the students relied on the first language, they spoke hesitantly and the utterances made were incomplete.

The conclusion is that EGS program is an occupational purpose program for ground staff. The development of EGS program is a dynamic process. This means that one stage will determine the subsequent ones. In EGS program, where meaningful communication is encouraged, the use of routines and patterns helps the students to enhance their fluency.



ABSTRAK

Christina Intan Chahyani. (1997). *English Program for Ground Staff of PT Sempati Air, Airport, Yogyakarta District*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Di tengah dahsyatnya gelombang globalisasi, bagi banyak perusahaan, melakukan bisnis berskala internasional berarti berhubungan dengan para pelanggan yang berkomunikasi dengan Bahasa Inggris. Karenanya, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris akan merupakan investasi penting demi kualitas pelayanan yang lebih baik. Perusahaan penerbangan adalah salah satu di antara perusahaan-perusahaan semacam itu dengan jumlah pelanggan yang menggunakan Bahasa Inggris mencapai 70%.

Perusahaan tersebut biasanya merealisasikan hal ini dengan menyediakan anggaran pelatihan. Untuk dapat memanfaatkan anggaran yang diberikan, maka program pelatihan bahasa dengan efektivitas biaya berdasarkan tujuan spesifik murid perlu diselenggarakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengembangan program Bahasa Inggris bagi para staf darat dan pengamatan terhadap performa produksi mereka. Ada tiga masalah yang diformulasikan. Jawaban terhadap masalah yang pertama adalah gambaran tentang program Bahasa Inggris bagi para staf darat. Masalah yang kedua berkenaan dengan pengembangan program tersebut. Jawaban masalah ketiga memberikan gambaran yang mendalam tentang performa produksi para staf darat dalam program tersebut.

Program Bahasa Inggris untuk Staf Darat (EGS), adalah program bahasa dengan tujuan spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan. Perkembangan Program ini dimulai dengan tahap I dengan menentukan profil kebutuhan komunikasi para murid. Di tahap II, tujuan program digambarkan. Untuk data dari survei kebutuhan perancang menggunakan wawancara dan formulir survei kebutuhan.

Dalam tahap III, tipe silabus yang tepat dipilih. Dalam tahap IV, informasi mengenai aktivitas komunikatif dari survei kebutuhan diubah ke dalam fungsi-mikro yang perlu dikuasai para murid. Kemudian fungsi-fungsi ini diverbalisasikan berdasarkan referensi. Di tahap V, silabus material dikembangkan. Di tahap VI, guru kelas mengorganisir silabus material dalam rencana pengajaran.

Untuk menjawab masalah ketiga, metode studi kasus pengamatan dipergunakan. Hasil pengamatan dicatat dalam catatan di lapangan dan catatan lapangan. Hasil-hasil pengamatan menunjukkan bahwa tiga murid memproduksi kalimat-kalimatnya dengan kalimat-kalimat bentukan. Saat mereka mempergunakan pola kalimat bahasa ibu kalimat-kalimat itu biasanya terputus-putus dan tidak lengkap.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa sebagai program bertujuan spesifik untuk staf darat, perkembangan program EGS bersifat dinamik, artinya satu tahap akan menentukan tahap berikutnya. Dalam program EGS, dimana komunikasi berarti dianjurkan, penggunaan kalimat-kalimat bentukan sangat penting untuk kelancaran berbicara.

